

ABSTRAK

**REAKSI SEKTOR FARMASI TERHADAP ISU VAKSIN
COVID-19**

Studi Empiris pada perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar dalam
Bursa Efek Indonesia

Steffanie Dea Yolanda Pratiwi
NIM: 172114047
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2021

Penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi sektor farmasi terhadap isu vaksin Covid-19. Penelitian ini menggunakan 3 peristiwa, saat Presiden mendukung uji klinis vaksin Covid-19, saat kedatangan vaksin Sinovac tahap pertama, dan saat Presiden Joko Widodo menerima suntikan vaksinasi Covid-19 perdana. Vaksin Covid-19 menjadi penawar utama agar krisis pandemi ini berkurang. Isu mengenai vaksin Covid-19 dikategorikan sebagai *good news* untuk sektor farmasi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham harian perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah 8 perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai Januari 2020.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi peristiwa (*event study*) yang digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman, serta menggunakan model estimasi *market model* untuk mengestimasi *return* ekspektasinya. Harga dan jumlah lembar saham yang diperdagangkan dari sekuritas yang bersangkutan akan berubah jika pasar bereaksi. Reaksi ini diukur dengan menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini menggunakan periode estimasi selama 70 hari dan panjang periode jendela pengamatan adalah 21 hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang positif maupun negatif dan signifikan di sekitar tanggal pengumuman untuk setiap peristiwa. Penelitian ini juga membuktikan adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa saat Presiden mendukung uji klinis vaksin Covid-19.

Kata kunci: Vaksin Covid-19, *abnormal return*, *trading volume activity*

ABSTRACT

PHARMACEUTICAL SECTOR REACTION TO COVID-19 VACCINE ISSUES

*Empirical Study on Pharmaceutical Industry Sub-Sector companies listed on the
Indonesia Stock Exchange*

*Steffanie Dea Yolanda Pratiwi
NIM: 172114047
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2021*

This research purpose is to determine the reaction of the pharmaceutical sector to the issue of the Covid-19 vaccine. This study uses 3 events, when the President supports clinical trials of Covid-19 vaccine, when the first Sinovac vaccine arrives, and when President Joko Widodo receives the first Covid-19 vaccination injection. The Covid-19 vaccine is the primary antidote to reduce this pandemic crisis. The issue of the Covid-19 vaccine is categorized as good news for the pharmaceutical sector because it can increase company value and attract investors. The data used in this study were 8 pharmaceutical industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange starting January 2020.

This research was conducted by using an event study used to test the information content of an announcement and using a market estimation model to estimate the expected return. The price and number of shares traded of the security in question would change if the market reacts. This reaction was measured using abnormal returns and trading volume activity. This study used an estimated period of 70 days, and the length of the observation window period is 21 days.

The results of this study indicated that there was a positive and negative and significant abnormal returns around the announcement date for every event. This study also proved that there was a significant difference in trading volume activity before and after the event when the President supports clinical trials of Covid-19 vaccine.

Keywords: Covid-19 vaccine, abnormal return, trading volume activity